

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur sebelum intervensi teknik relaksasi nafas dalam diperoleh bahwa responden mengalami nyeri sedang (skala 4-6) sejumlah 25 orang (83,3%) dan nyeri berat (skala 7-9) sejumlah 5 orang (16,7%).
2. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur setelah intervensi teknik relaksasi nafas dalam diperoleh bahwa responden mengalami nyeri sedang (skala 4-6) sejumlah 23 orang (76,7%) dan nyeri ringan (skala 1-3) sejumlah 7 orang (23,3%).
3. Ada pengaruh relaksasi nafas dalam terhadap perubahan tingkat nyeri pasien post operasi fraktur di Di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek dengan nilai $p < 0,05$, uji Wilcoxon $p = 0,001$ menunjukkan terdapat penurunan tingkat nyeri pada pasien post operasi fraktur yang signifikan antara sebelum dilakukan teknik relaksasi nafas dalam dengan setelah dilakukan intervensi teknik relaksasi nafas dalam.

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek

Diharapkan bagi rumah sakit dapat meningkatkan asuhan keperawatan perioperatif khususnya pada pasien post operasi dalam pemberian intervensi non farmakologis yaitu teknik relaksasi nafas dalam yang tujuannya untuk mengatasi rasa nyeri pada pasien post operasi fraktur, sehingga mencegah komplikasi lain yang disebabkan oleh rasa nyeri dan mempercepat pemulihan pasien

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi, dan dapat meneliti intervensi non farmakologis lainnya dalam mengatasi nyeri pasien post operasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan referensi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam pembelajaran atau pembuatan jurnal pengaruh relaksasi nafas dalam terhadap nyeri post operasi fraktur